

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan unit informasi yang memberikan layanan, informasi meningkatkan kegemaran membaca, memperluas wawasan ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Waffor dalam “Hafiah (2009: 2)” menyatakan bahwa “Perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengolah dan memberikan layanan informasi baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu atau umum”. Perpustakaan umum merupakan sumber belajar atau wahana yang menyimpan, mengelola dan memberikan informasi kepada masyarakat umum.

Perpustakaan sebagai sumber informasi bagi masyarakat luas tidak membedakan status sosial ekonomi seperti: umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan lain-lainnya, Yang memberikan suatu layanan terhadap pemustaka. “Layanan perpustakaan disebut dengan layanan jasa karena memang perpustakaan tidak memberikan suatu produk jadi yang berupa barang-barang yang secara langsung biasa digunakan oleh manusia. Pawit, Yusuf (2016:219).

Layanan perpustakaan adalah suatu layanan yang memberikan jasa kepada pemustaka, menyimpan, mengelola, dan memanfaatkan koleksi yang ada, agar jasa yang tersedia digunakan semaksimal mungkin oleh pemustaka.

Merupakan bentuk Layanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka dalam memanfaatkan jenis-jenis Perpustakaan, termasuk perpustakaan umum.

Perpustakaan umum merupakan sumber belajar atau wahana yang menyimpan, mengelola dan memberikan informasi kepada masyarakat umum. Menurut Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Umum, menyatakan bahwa: “Perpustakaan yang di peruntukkan bagi masyarakat yang luas sebagai serana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi.”

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Propinsi Sumatera Barat berada di Jalan Diponegoro No .4 . memiliki tarif waktu Perpustakaan dibuka Senin pada jam 08.00 sampai 16.00 wib, pada hari Rabu perpustakaan dibuka jam 09.00 Wib. Dengan melihat buku tamu yang ada di Dinas Kearsipan dan perpustakaan yang ada pengunjung yang datang setiap hari lebih kurang dari 50 orang.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat menyediakan layanan berbagai jenis koleksi, baik bentuk koleksi tercetak maupun elektronik, selanjutnya Pemanfaatan jasa layanan informasi oleh pemustaka meliputi : layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), layanan keanggotaan (manual dan elektronik), layanan anak- anak, layanan remaja, layanan dewasa, layanan multimedia, layanan disabilitas (berkebutuhan khusus), layanan perpustakaan keliling, layanan deposit ,

layanan naskah kuno, layanan E-Book, layanan foto kopi , dan layanan wifi gratis.

Berdasarkan hasil orsebvasi yang dilakukan kenyataannya buku adanya ketidak sesuai dengan susunan buku dirak dengan klasifikasinya Misalnya Ketika Pemustaka datang mencari informasi tentang buku Sejarah yang berada di rak 900 dan pemustaka tersebut mencari buku di rak 900 ternyata buku yang di cari tidak ditemukan.

Asumsi semata adalah pengunjung perpustakaan meletakkan buku ketika serving pengunjung juga salah meletakkan buku. Ketika koleksi disusun padahal dibalik itu semua sistematis. Pustakawaan harus teliti dalam melakukan selving buku, sehingga pemustaka tidak bingung dalam temu kembali informasi tentang buku tersebut.

Fenomena ini juga sesuai dengan wawancara yang di lakukan kepada pengunjung.wawancara menurut pengunjung, kendala perpustakaan ini adalah dalam serving yang kurang teliti dalam menyusun buku-buku yang tidak sesuai dengan klasifikasi,banyaknya koleksi yang tidak di temukan oleh pemustaka dan pemustakan tidak mengerti bagaimana cara menelusuri informasi melalui opac.

Jadi permasalahan yang peneliti lihat disini adalah banyak koleksi-koleksi yang susunannya tercampur tidak sesuai dengan nomor klasifikasi dan pengunjung meletak buku yang sudah di cari tidak sesuai dengan klasifikasinya. Shelving yang dilukan oleh pemustaka setiap hari yaitu pagi dan sore.

B. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang Pemanfaatan Jasa Layanan Informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ?

C. Batasan Masalah

1. Bagaimana Pemanfaatan Jasa Layanan Informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa hambatan yang ada pada Jasa layanan informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan jasa layanan informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
 - b. Untuk mengetahui hambatan yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam bidang layanan informasi
 - c. Untuk dapat mencapai gelar sarjana
2. Manfaat penelitian
 - a. Untuk dapat menjadi masukan oleh di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Propinsi Sumatera Barat.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehubungan dengan masalah pemanfaatan jasa layanan informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

E. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman maka perlu dijelaskan disusun berdasarkan judul yang penulis uratkan diatas.

Layanan informasi : kemasan atau media penyimpanan informasi, seperti buku ,surat kabar , majalah , baik dalam bentuk tercetak maupun berbasis elektronik atau digital. (Pawit M.Yusup, 2016).

Pemanfaatan jasa layanan informasi : Informasi mempunyai peranan penting dalam pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan sepanjang masa jasa layanan perpustakaan akan bermanfaat bagi pemakai apabila informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemakai (Moekijat,1986)

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Propinsi Sumatera Barat : Suatu lembaga Kearsipan dan perpustakaan Propinsi Sumatera Barat yang terletak diJalan diPenegoro No.4.

Jadi yang dimaksud dalam judul ini adalah Pemanfaatan Jasa penelusuran Informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penelitian tersusun rapi dan jelas ,maka penulis perlu mendeskripsikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan perlu dilengkapi dengan sub-sub bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah,rumusan masalah,batasan masalah tujuan dan mafaat ,penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori pada bab ini penulis menguraikan tentang landasan teori terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti tentang pengertian pemanfaatan Jasa layanan informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

BAB III : Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian,Populasi dan sumber data Teknik pengumpulan data Instrumen penelitian dan pengolahan data.

BAB IV : Sejarah, struktur ,Tata Kerja Layanan Informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Jenis- Jenis Pemanfaatan, dan Hambatan atau Kendala di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

BAB V : Penutup berisi kesimpulan dan saran